

## BIMBINGAN BELAJAR SERTA PERBAIKAN SARANA MADRASAH DI KAMPUNG CURUG SE'ENG, DESA CURUG PANJANG, LEBAK, BANTEN

**Chaerul Anwar**

Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya, Cendrawasih Raya Bintaro, Sawah Baru  
Tangerang Selatan, 15413

Chaerul [anwar@upj.ac.id](mailto:anwar@upj.ac.id)

### ABSTRAK

Kesulitan dalam memahami suatu pelajaran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa madrasah di Desa Curug Seeng, Desa Curug Panjang, Banten juga tidak terlepas dari masalah ini. Namun, pemahaman orang tua, dan kondisi ekonomi mereka yang kurang mampu membuat anak-anak ini sulit untuk belajar lebih banyak tentang pelajaran mereka di luar kelas. Kondisi ini juga diperparah dengan kondisi ruang kelas di madrasah yang tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Tim pengabdian masyarakat UPJ bekerjasama dengan mitra di Desa Curug Seeng memberikan bimbingan belajar dan kegiatan renovasi kelas untuk meningkatkan pemahaman siswa di Desa Curug Seeng.

**Kata kunci:** Bimbingan Belajar, renovasi kelas, Curug Seeng

### ABSTRACT

*Difficulty in understanding a lesson is a problem faced by every student in learning activities at school. Madrasa students in Curug Seeng Village, Curug Panjang Village, Banten are also inseparable from this problem. However, the understanding of parents, and their poor economic conditions, make it difficult for these children to learn more about their lessons outside of the classroom. This condition is also exacerbated by the condition of classrooms in madrasas that are not conducive to teaching and learning activities. The UPJ community service team collaborates with partners in Curug Seeng Village to provide tutoring and classroom renovation activities to improve student understanding in Curug Seeng Village.*

**Keywords:** Training, Financial management, Curug Seeng

### 1. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar dan mengajar membutuhkan sarana dan prasarana ruang kelas yang baik. Sarana pembelajaran yang baik termasuk ruang kelas yang kondusif di tetapkan oleh Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003. Peningkatan mutu pendidikan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif, serta sarana Pendidikan yang baik akan membuat proses belajar-mengajar menjadi lebih menyenangkan (Megasari, 2014).

Pada Madrasah Quthrul Ilmi, kampung Curug Seeng, Lebak, Banten memiliki keterbatasan sarana dan prasarana gedung, ruang kelas maupun fasilitas lainnya kurang optimal. Kegiatan renovasi Gedung tentunya

akan memakan biaya yang tinggi, namun karena keterbatasan keuangan madrasah yang berada di pedesaan maka perbaikan gedung menjadi terkendala. Keadaan ruang kelas yang kurang baik ini mempengaruhi proses belajar dan mengajar siswa. Keadaan ruang kelas dengan plafon yang bolong-bolong akan membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar karena khawatir akan runtuh. Sehingga mempengaruhi hasil daya serap siswa dalam memperoleh ilmu di sekolah.

Dengan keterbatasan sekolah tentunya diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan mutu siswa melalui kegiatan belajar-mengajar diluar kelas dalam bentuk bimbingan belajar. Tujuan dari bimbingan belajar itu sendiri adalah untuk mengetahui permasalahan siswa dalam memahami pelajaran serta membantu

mengatasinya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai (Abdul Rozak, et all, 2018). Bertempat tinggal di pedesaan tentunya membuat para siswa kurang mendapat akses kegiatan belajar tambahan seperti halnya di masyarakat kota.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam menyelesaikan permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan meliputi tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang mengacu pada buku Pedoman Pelaksanaan P2M Universitas Pembangunan Jaya (Upj, 2016). Adapun metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Dosen dan Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya melalui UKM (Dari Kami Untuk Negeri) Dakauri pertama-tama melakukan kunjungan kepada mitra menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan program yang ditawarkan oleh dosen dan mahasiswa untuk mengetahui permasalahan mitra dalam kegiatan ini.
2. Hasil dari pertemuan tersebut akan ditindaklanjuti oleh tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dengan membuat rancangan program renovasi kelas, bimbingan belajar dan materi yang akan diberikan kepada target sasaran kegiatan. Rancangan program tersebut akan dipresentasikan dan diperbaiki sesuai dengan kebutuhan mitra serta kondisi masyarakat di lapangan.
3. Dosen dan Mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya melakukan perbaikan sarana dan prasarana sekolah madrasah Quthrul Ulum dengan berkoordinasi dengan pihak kepala sekolah. Pembangunan dilakukan dengan cara bergotong royong oleh mahasiswa. Kepala Sekolah menyediakan tempat untuk penginapan tim pengabdian masyarakat UPJ
4. Melaksanakan kegiatan bimbingan belajar untuk usia sekolah dasar yang dilaksanakan di Aula madrasah Quthrul Ulum. Kegiatan ini melibatkan sejumlah peserta yang terdiri atas anak-anak usia Sekolah Dasar di desa Curug Se'eng, lebak Banten.
5. Penyuluhan dan pelatihan dari Dosen sekaligus melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan pengabdian Kepada masyarakat bersama Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL) UPJ

6. Evaluasi pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat. Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh kegiatan ini benar-benar bermanfaat dan dapat digunakan dengan baik oleh para peserta pelatihan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya melalui Dakauri UPJ mengadakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Curug Seeng , Lebak, Banten, dengan melakukan serangkaian kegiatan seperti pembangunan sekolah madrasah , bimbingan belajar untuk siswa madrasah, serta penyuluhan kepada warga khususnya orang tua siswa. Selama kegiatan pengabdian Kepada masyarakat dibagi menjadi 3 tim besar yaitu tim renovasi, tim bimbingan belajar dan tim penyuluhan.

Proses perbaikan sarana dan prasarana sekolah madrasah Quthrul Ulum dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah Madrasah. Kegiatan renovasi kelas dilakukan dengan memperbaiki sarana dan prasarana kelas meliputi meja, kursi, papan tulis serta perbaikan ruang kelas seperti plafon, pintu, jendela dan lain sebagainya. Pembangunan dilakukan dengan cara bergotong royong oleh mahasiswa. Pihak sekolah dalam hal ini Kepala sekolah membantu menyediakan tempat untuk penginapan tim pengabdian masyarakat UPJ.



Gambar 1. Perbaikan Fisik Madrasah Quthrul Ulum

Penyuluhan Kepada orang tua siswa dilakukan untuk membantu para orang tua siswa dalam mengelola Keuangan rumah tangga, sehingga

dengan pengelolaan keuangan yang baik membantu keberlangsungan pembiayaan pendidikan anak sehingga mengurangi resiko angka gagal melanjutkan sekolah karena biaya. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan di Masjid Curug Seeng.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan keuangan keluarga.

Bimbingan Belajar siswa dimaksudkan untuk memberikan tambahan pemahaman kepada para siswa terhadap materi pembelajaran. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan setiap hari pada sore hari setelah kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan di ruang aula sekolah.



Gambar 3. Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa Madrasah.

Materi pembelajaran meliputi Matematika, Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengatahuan Alam (IPA).

Pada akhir kegiatan, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi yang terkait capaian kegiatan yaitu perbaikan sarana dan prasarana madrasah Quthrul Ulum, bimbingan belajar, dan penyuluhan

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan	Pelaksanaan	Hasil
Fasilitas sarana dan prasarana madrasah Quthrul ulum	Baik.	Baik , perbaikan pada plafon, ruangan , meja kursi
Bimbingan belajar	Baik, peserta anak-anak madrasah mengikuti dengan baik	Baik, Ada peningkatan hasil ulangan siswa.
Penyuluhan Keuangan	Penyuluhan kepada ibu-ibu warga. Setiap peserta mengikuti pelatihan hingga selesai dan juga simulasi pengolahan keuangan keluarga dengan dipandu oleh mahasiswa .	Baik

Keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya melakukan koordinasi dengan mitra mengenai langkah

keberlanjutan dari hasil kegiatan ini. Tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya juga selalu menjaga hubungan baik dengan pihak mitra sehingga pihak mitra akan selalu menginformasikan kepada tim dari Universitas Pembangunan Jaya mengenai proses pelaksanaan kegiatan lainnya yang diperlukan dari Universitas Pembangunan Jaya.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Curug Se'eng, Lebak, Banten telah membantu menyelesaikan permasalahan atau kebutuhan dari mitra yang meliputi :

perbaikan Sarana dan prasarana sekolah madrasah Quthrul Ulum dengan berkoordinasi dengan pihak kepala sekolah. Pembangunan dilakukan dengan cara bergotong royong oleh mahasiswa Dakauri. Kepala sekolah menyediakan tempat untuk penginapan tim Dakauri UPJ. Telah terselenggara dengan baik sarana dan prasarana sekolah yang memperhatikan sudah menjadi lebih baik, ruang kelas telah di cat dengan baik, perbaikan meja dan kursi serta plafon yang rusak.

Kegiatan Bimbingan belajar untuk usia sekolah dasar yang dilaksanakan di Aula madrasah Quthrul Ulum. Kegiatan ini melibatkan sejumlah peserta yang terdiri atas anak-anak usia Sekolah Dasar di desa Curug Se'eng, lebak Banten dengan hasil adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

Penyuluhan dan pelatihan dilakukan dengan menghadirkan narasumber atau pembicara dari dosen Universitas Pembangunan Jaya, dengan peserta adalah ibu-ibu orang tua dari siswa.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih Kepada tim pengabdian Mahasiswa dari Ukm Dakauri yang telah membantu pelaksanaan pengabdian Kepada masyarakat di Kampung Curug Seeng, Lebak, Banten.

#### DAFTAR PUSTAKA

Rika Megasari. (2013). Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn5 Bukittinggi.

Jurnal Administrasi Pendidikan, Halaman 636 - 831

Abdul Rozak. et.All. 2018. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. JOEAI (Journal of Education and Instruction).Vol 1,No. 1, p 10-19.

UPJ. (2016). Pedoman Pelaksanaan P2M Universitas Pembangunan Jaya. Tangerang Selatan: Universitas Pembangunan Jaya.

Kegiatan Bimbingan belajar un  
Penyuluhan dan pelatihan dilak